

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari pembahasan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Desain gigi tiruan untuk rahang atas menggunakan *saddle* dengan sayap bukal sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Cengkeram tiga jari ditempatkan pada gigi molar satu kiri rahang atas. Untuk rahang bawah menggunakan basis tapal kuda dengan sayap bukal sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Cengkeram *half jackson* ditempatkan pada gigi molar satu kanan dan kiri rahang bawah.
2. Pemilihan elemen gigi menyesuaikan dengan gigi yang ada. Warna A4 sesuai surat perintah kerja dengan ukuran 34 (sedang).
3. Penyusunan elemen gigi 27, 37, 47 pada kasus ini secara normal, disusun tepat berada di atas linggir untuk memperbaiki fungsi pengunyahan dan stabilisasi protesa. Dilakukan sedikit peradiran pada bagian servikal.
4. Retensi didapatkan dari cengkeram tiga jari pada gigi molar satu kiri rahang atas dan *half jackson* pada gigi molar satu kanan dan kiri rahang bawah. Stabilisasi didapatkan dari perluasan basis gigi tiruan, sayap bukal, dan *rest oklusal* pada cengkeram tiga jari.
5. Kendala-kendala yang dialami selama pembuatan gigi tiruan ini adalah setelah *boiling out* terdapat bahan tanam yang menutupi elemen gigi yang menempel pada *cuvet* atas karena kurangnya pengolesan *vasseline*. Terdapat banyak bahan tanam yang menempel pada protesa saat *finishing*, dan bahan poles masuk ke bagian servikal pada saat *polishing*.

1.2 SARAN

Berdasarkan kendala-kendala tersebut, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pada saat *flasking* pastikan *gips* pada permukaan *cuvet* bawah diolesi *vaseline* agar pada saat melepaskan *cuvet* setelah *boiling out* menjadi mudah dan bahan tanam tidak menutupi elemen gigi pada *cuvet* atas.
2. Untuk mempermudah proses *deflasking*, harus diperhatikan pada saat pengolesan *CMS* yang merata agar protesa mudah dilepas dari model kerja dan tidak banyak sisa bahan tanam yang menempel.
3. Pada proses *finishing* dan *polishing*, sudut-sudut gigi tiruan dapat dirapikan dengan *scapel* dan amplas, serta bahan poles yang masuk ke servikal bisa dihilangkan dengan menggunakan sikat dan *scapel*.
4. Seorang teknisi dan dokter gigi harus berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik agar diperoleh gigi tiruan yang baik serta memenuhi syarat kesehatan.

